

**PROPOSAL  
PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009  
DALAM RANGKA MEMERIAHKAN HARI JADI KABUPATEN BANTUL KE 178  
BAGIAN HUMAS DAN INFORMASI SEKRETARIAT DAERAH  
KABUPATEN BANTUL**



**Oleh :**

**RACHMANTO  
7193118013**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK  
KONSENTRASI PRODUKSI MEDIA INFORMASI PUBLIK  
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA "MMTC" YOGYAKARTA  
2009**

**PROPOSAL  
PERTUNJUKAN RAKYAT**

**PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009**



**BINTANG TAMU :**

**DIDI KEMPOT  
CAMPUR SARI NGUDI LARAS  
PENTAS TARI KREASI BARU  
KETHOPRAK GAYA BARU**

**SABTU, 18 JULI 2009  
JAM 09.00 WIB – SELESAI**

**GEDUNG KESENIAN GABUSAN  
KABUPATEN BANTUL**

## A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi pada dasawarsa belakangan ini semakin melaju dengan pesat dan telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam realitas kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia. Fenomena yang mencerminkan kehidupan dalam bingkai kebudayaan modern memberikan konsekuensi terhadap realitas sosial masyarakat yang semakin terjebak dalam persoalan individualisme, materialisme dan konsumerisme yang secara perlahan – lahan melahap kebudayaan tradisional yang tak ternilai harganya hingga jejaknyapun sulit untuk berkembang, lebih-lebih aksi Negara Tetangga kita, Malaysia yang cenderung provokatif mempatentkan budaya asli Indonesia sebagai budaya tradisionalnya.

Kebudayaan tradisional merupakan akar dari refleksi perkembangan peradaban kehidupan masyarakat di dunia, begitu pula di Indonesia. Indonesia yang memiliki kurang lebih tiga ratus suku bangsa yang masing-masing memiliki kebudayaan tradisional yang unik/khas telah lama menjadi sorotan bangsa-bangsa lain yang menganggap Indonesia sebagai tempat yang paling sesuai untuk menjadi tujuan wisata dan penelitian kebudayaan. Adanya arus modernisasi, dikuatirkan akan mengikis wujud kebudayaan tradisional yang seharusnya tetap dijaga dan dilestarikan sebagai salah satu kekayaan nasional bangsa Indonesia. Persoalan yang kemudian timbul adalah ketika fenomena ini dihadapkan pada realita masyarakat yang cenderung tidak memiliki keantusiasan dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan tradisional yang dimilikinya. Demam globalisasi seolah-olah membuat masyarakat lupa bahwa mereka memiliki harta yang tak ternilai harganya.

Untuk kesekian kalinya Pemerintah Kabupaten Bantul sebagai wujud dan aksi nyata dalam usaha-usaha pelestarian budaya akan menyelenggarakan Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009, dimana, dalam kegiatan ini akan menampilkan ragam kesenian, dan untuk tahun ini memfokuskan pada Kesenian Kethoprak yang dikemas gaya baru, dengan maksud generasi muda bisa menerima.

Kegiatan Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Juli 2009 menjelang dilaksanakannya Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178, yang akan dihadiri oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X selaku Gubernur DIY dan Raja Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat yang jatuh pada hari Senin tanggal 20 Juli 2009.

## **B. NAMA KEGIATAN**

Rencana atau program kerja kebudayaan ini diberi nama "**PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009**" yang merupakan ajang pelestarian budaya dan pengenalan budaya daerah khususnya kebudayaan Jawa kepada generasi muda.

## **C. TEMA KEGIATAN**

Adapun tema kegiatan "**Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009**" adalah "**Dengan Seni dan Budaya Kita Wujudkan Masyarakat Bantul yang Mandiri**". *Event* ini diadakan dalam rangka membangkitkan semangat masyarakat Bantul yang sempat meredup karena trauma Gempa Bantul 2006 dan usaha untuk mencintai budaya sendiri. Sehingga setelah mengenal, diharapkan akan mencintai budaya sendiri dan turut aktif untuk melestarikannya.

#### D. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan digelarnya kegiatan ini adalah :

- Bertepatan dengan momentum Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178, yaitu menumbuhkan semangat kehidupan warga Bantul, untuk selalu bekerja keras, mengembangkan sikap solidaritas dan gotong royong serta sebagai ungkapan rasa syukur warga Bantul kepada sang khalik atas segala limpahan rahmat dan berkahNya.
- Memperkenalkan budaya tradisional kepada generasi muda dan memberikan hiburan bagi seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Bantul. Sehingga diharapkan budaya tradisional semakin dicintai dan *eksis* di tengah budaya *modern/barat*.
- Sebagai upaya pelestarian budaya yang sekarang ini mulai tergeser oleh budaya luar.
- Memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178.
- Sebagai *event* tahunan dan daya tarik untuk wisatawan.

#### E.MATERI KEGIATAN

Kegiatan ini akan menyajikan aneka kesenian seperti Campur Sari dengan bintang tamu Didi Kempot, Pentas Tari, dan Kethoprak Gaya Baru dengan Lakon Ki Ageng Mangir is Dead (Matinya Ki Ageng Mangir) .

## **F. WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyemarakkan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178 , Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 dilaksanakan dua hari menjelang Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul, yaitu pada hari Sabtu, tanggal 18 Juli 2009, Jam 09.00 WIB sampai dengan selesai.

## **G. TEMPAT PELAKSANAAN**

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Gedung seni Gabusan Jl. Parang Tritis Km 14 Bantul.

## **H. PENYELENGGARA KEGIATAN**

Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 ini diselenggarakan oleh Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul selaku Panitia Pelaksana Seni dan Budaya. Panitia ini dibentuk oleh Bupati Bantul untuk mendukung kegiatan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178.

## **I. SEKRETARIAT PENYELENGGARA**

Panitia Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 beralamat di Kantor Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul Jl. Wolter Monginsidi Bantul Telepon 0274-367509 ekstension 413 dan faxsimile 0274-368078 atau kunjungi [www.bantulkab.go.id](http://www.bantulkab.go.id).

## J.LOGO KEGIATAN DAN MAKNANYA



Arti dari Logo di atas adalah :

- Tulisan Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 adalah nama kegiatan.
- Tulisan PSBB 2009 singkatan dari Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009
- Warna dasar huruf PSBB berwarna – warni dengan ukuran yang sama menggambarkan aneka ragam seni yang tumbuh di Kabupaten Bantul, dan dasar angka 2009 warna orange melambangkan sikap optimistis warga Bantul .

**K. PENUTUP**

Demikianlah proposal ini kami buat, sebagai gambaran kegiatan yang dikemas dengan nama Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009 dan merupakan upaya melestarikan budaya daerah dan memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Bantul ke 178. Segala partisipasi dan dukungan dari segala pihak sangat kami hargai demi kesuksesan kegiatan ini.

*Bantul, 20 Mei 2009*

**Mengetahui,**

**BUPATI BANTUL**

**Ketua Pelaksana,**

**DRS.HM. IDHAM SAMAWI**

**RACHMANTO**



## **SUSUNAN PANITIA PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009**

Penasehat	: Drs.HM.Idham Samawi
Penanggung Jawab	: Drs.Bambang Legowo, M.Si.
Ketua Pelaksana	: Rachmanto
Wakil Ketua	: Tiara Yantika
Bendahara	: Maya Chica
Sekretaris	: Very Wulandari
Seksi Acara dan Panggung	: 1. Mella Barby, AP. 2. Waruju, AP. 3. Ria Angelina,S.Sn.
Humas	: 1. Arum Djati Indra, AP. 2. Lily Angelina
Seksi Sponsor dan Promosi	: 1. Acong Baharudin, AP. 2. Lembu Agus Pratsetyo,S.Sn.
Seksi Konsumsi	: 1.Rizka Celika, S.Kes. 2.Reza Permata 3.Ratna Monika
Seksi Keamanan	: 1.Riyadi, AP. 2.Joko Bledhek
Seksi Perlengkapan	: 1.Bendi Suprihatin, AP. 2.Oeripku Seneng,SPT. 3.Bedjo Tenan Uripno, AP.
Seksi Dokumentasi dan IT	: 1.Anton Permana, Ap, S.Kom. 2.Drs.Kharifin Mubarok, S.PT. 3.Bregas Herlambang

## RENCANA ANGGARAN PRODUKSI

### 1. KESEKRETARIATAN

■	Administrasi	Rp 4.000.000,-
■	Surat Menyurat/ATK dan akses internet	Rp 3.000.000,-
■	Undangan 150 buah	Rp 2.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.500.000,-</b>

### 2. TRANSPORTASI PANITIA

■	Dari persiapan ditambah 1 hari pasca penyelenggaraan	Rp 2.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 2.000.000,-</b>

### 3. KONSUMSI

■	Persiapan panitia	Rp 15.000.000,-
■	Pelaksanaan Panitia, Artis dan Para Undangan	Rp 4.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 19.500.000,-</b>

#### 4. PUBLIKASI

■ Poster 500 lembar	Rp 5.000.000,-
■ Spanduk 20 buah	Rp 3.000.000,-
■ Banner / Backdrop	Rp 2.000.000,-
■ Kaos Panitia 100 @ Rp.60.000,-	Rp 6.000.000,-
■ Iklan Radio 3 Minggu @ Rp.40.000,-	Rp 840.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 16.840.000,-</b>

#### 5. DOKUMENTASI

■ Audio visual 4 hari @Rp.900.000,-	Rp 3.600.000,-
■ Fotografi 15 hari @ Rp. 300.000,-	Rp 4.500.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.100.000,-</b>

#### 6. HONORARIUM ARTIS

■ Honorarium Bintang Didi Kempot	Rp 25.000.000,-
■ Honorarium Campur Sari "Ngudi Laras"	Rp 20.000.000,-
■ Honorarium Penari Kreasi Baru	Rp 3.500.000,-
■ Honorarium Pemain Ketoprak	Rp 45.000.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 93.500.000,-</b>

**7. ARTISTIK PANGGUNG**

■ Artistik Panggung	Rp 15.000.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 15.000.000,-</b>

**8. SOUND SYSTEM**

■ Sewa sound system dengan kekuatan 25.000 watt.	Rp 9.500.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 9.500.000,-</b>

---

**Total pengeluaran :**

1. Kesekretariatan	:	Rp. 9.500.000,-
2. Transportasi Panitia	:	Rp. 2.000.000,-
3. Konsumsi	:	Rp.19.500.000,-
4. Publikasi	:	Rp.16.840.000,-
5. Dokumentasi	:	Rp. 8.100.000,-
6. Honorarium Artis	:	Rp.93.500.000,-
7. Artistik Panggung	:	Rp.15.000.000,-
8. Sound System	:	Rp. 9.500.000,-
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>:</b>	<b>Rp.173.940.000,-</b>

## SUSUNAN ACARA

HARI / WAKTU	WAKTU (WIB)	KEGIATAN
SABTU 18 JULI 2009	09.00 – 10.00	Persiapan - persiapan
	10.00 – 10.30	Seni Karawitan (Pembuka)
	10.30 – 10.45	Sambutan Ketua Panitia
	10.45 – 11.00	Sambutan Kepala Dinas Pendidikan
	11.00 – 11.15	Sambutan Bupati Bantul
	11.15 – 11.30	Tari Kreasi Baru dari SMKI Bantul
	11.30 – 12.00	Tari Projo Taman Sari Sanggar Tari XXX
	12.00 – 13.00	Istirahat
	13.00 – 13.15	Gejog Lesung Ibu-ibu Petani “Gelem Urip”
	13.15 – 13.30	Lagu-lagu Jawa SMP 1 Bantul
	13.30 – 13.45	Tari Kuda Kepang TK “ABA” Bantul
	13.45 – 14.15	Tari Merak
	14.15 – 14.30	Campur Sari Ngudi Laras + Didi kempot
	14.30 – 14.45	Campur Sari Ngudi Laras
	14.45 – 15.00	Campur Sari Ngudi Laras
	15.00 – 15.15	Campur Sari Ngudi Laras
	15.15 – 15.45	Istirahat

15.45 – 16.15	Gendhing-gendhing Jawa SMKI Bantul
16.15 – 16.45	Tari Kreasi Baru Bantul Bangkit
16.45 – 17.15	Tarian anak-anak
17.15 – 17.25	Istirahat
17.25 – 19.00	Persiapan acara puncak
19.00 – 21.30	Kethoprak Gaya Baru dengan Lakon “Ki Ageng Mangir is Dead” sanggar seni XXX Bantul
21.40	Penutupan Acara

## MEDIA PUBLIKASI

### 1. Spanduk

Bahan : Kain Tetron

Ukuran : 1,5 x 5 m

Ruang sponsor : 1 x 0,9 m

Teknik : Full Colour

Lokasi Pemasangan :

- Perempatan Dongkelan

- Perempatan

Jl.Parangtritis

- Depan Kampus ISI

- Pertigaan Jl.Wates

- Depan Kantor Bupati

Bantul

- Perempatan Janti / JEC

- Jl.Jend.Sudirman Bantul

- Perempatan Jl.Samas

- Perempatan Bakulan

- Depan Gedung Kesenian

Gabusan

Lama : 1 bulan

Jumlah : 20 buah

**2. Poster**

- Bahan : Kertas Poster
- Ukuran : 21 cm x 30 cm
- Teknik : Full colour
- Lokasi Pemasangan : - Pusat Perbelanjaan/Pasar  
- Kantor Kelurahan/Kecamatan  
- Sanggar seni dan budaya  
- Sekolah – sekolah  
- Pinggir Jalan Raya

Lama : 1 bulan

Jumlah : 500 lembar

**3. Iklan Radio**

Waktu : setiap hari selama 3 minggu sebelum hari pelaksanaan

**4. Co card**

Bahan : Plastik

Ukuran : 15 cm x 10 cm

Teknik : Off Set

Jumlah : 100 buah



**5. Kaos**

Bahan : Kain Katun 100 %

Ukuran : All Size

Ruang Sponsor : Bagian Punggung

Teknik Cetak : Sablon Karet

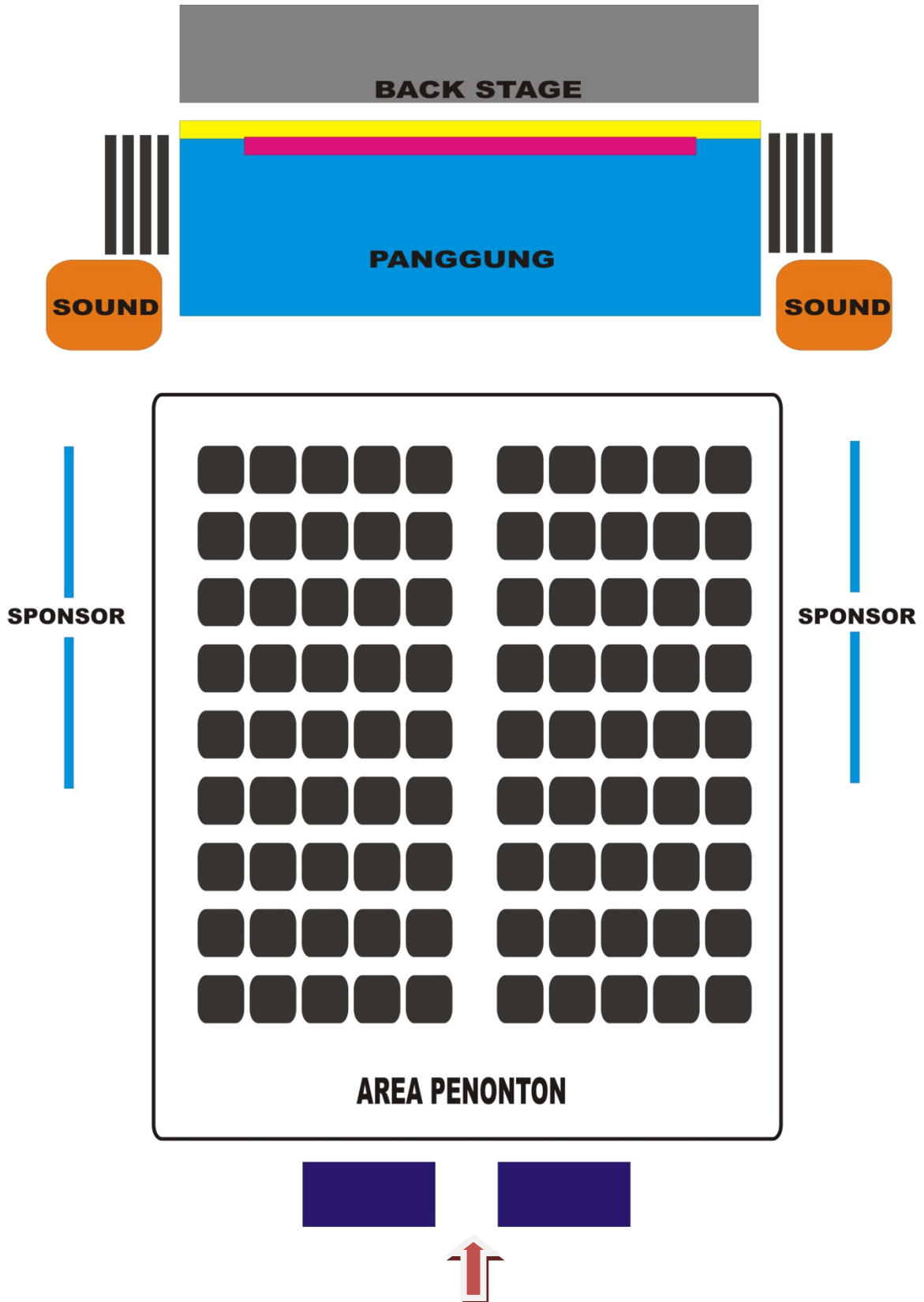
Jumlah : 100 potong

## JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009	MEI				JUNI				JULI			
		MINGGU KE				MINGGU KE				MINGGU KE			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
<b>A.</b>	<b>Perencanaan/Persiapan</b>												
1	Mengundang Calon Panitia												
2	Pembentukan Panitia												
3	Pembuatan TOR												
4	Pembuatan proposal												
5	Rapat Koordinasi												
6	Rapat koordinasi II												
7	Membuat Surat Ijin Polda												
8	Membuat Surat Ijin Polres												
9	Pembuatan Poster												
10	Pembuatan Spanduk												
11	Menghubungi Pengisi Acara												
12	Pemasangan Spanduk												
13	Memasang Iklan Radio												
14	Mengundang MC												
15	Mengundang Bintang Tamu												
16	Menghubungi sponsor												
17	Memesan dekorasi												
18	Memesan sound system												



# DENAH PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009



## PROPOSAL PENAWARAN SPONSOR PAGELARAN SENI BANTUL BANGKIT 2009

Penawaran sponsor yang akan ditawarkan sebagai partisipasi perusahaan / instansi / lembaga / yayasan dengan bentuk/jenis sponsor sebagai berikut :

No.	Jenis Sponsor	Total sponsorship	Hak Sponsor
1.	Sponsor Utama	Rp. 40.000.000,-	1. Free spot di radio Persatuan FM : 100 x 2. Free Talkshow Prime Time di radio Persatuan FM : 5 x 3. Free Banner, Logo di backdrop, Kaos, Spanduk dan Poster
2.	Sponsor Pendukung	Rp. 30.000.000,-	1. Free spot di radio Persatuan FM : 50 x 2. Free Talkshow Prime Time di radio Persatuan FM : 3 x 3. Free Banner, Logo di backdrop, Kaos, Spanduk dan Poster
3.	Sponsor Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009	Rp. 20.000.000,-	1. Free spot di radio Persatuan FM : 30 x 2. Free Banner 3. Logo di backdrop, Kaos, Spanduk dan Poster



Sekretariat : Bagian Humas Setda Kabupaten Bantul Phone:0274-367509 ext 413 Fax:0274-368078  
www.bantulkab.go.id

Nomor : 02/Pan.PSBB2009  
Perihal : Undangan

Bantul, 20 Mei 2009

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

.....  
.....

Di BANTUL

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pagelaran Seni Bantul Bangkit 2009, kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi bintang tamu pada kegiatan dimaksud, yang akan diselenggarakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Juli 2009

Pukul : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Gedung Kesenian Gabusan Kabupaten Bantul

Atas perhatian, kesediaan serta kehadiran Bapak/Ibu/Saudara kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana

**RACHMANTO**

## Desain Poster



### Desain spanduk



### Desain Co Card



### DESAIN CO.CARD



**DESAIN KAOS PANITIA**  
**TAMPAK DEPAN DAN BELAKANG**



## SINOPSIS

### KI AGENG MANGIR KENA “ APUS KRAMA”

KETIKA Panembahan Senopati menjadi raja pertama di Mataram, di Mangir terdapat seorang sakti bernama Ki Ageng Mangir Wanabaya. Memiliki tombak ampuh bernama Baruklinting. Dikabarkan, Ki Ageng Mangir akan memberontak terhadap Mataram. Berkali-kali diminta menghadap Mataram, tak ditanggapi. Khawatir terjadi pemberontakan, Panembahan Senopati meminta nasihat Ki Juru Mertani. Siasat yang akan dipakai adalah “apus karma” atau tipu daya halus.

Karena Ki Ageng Mangir gemar akan tarian dan gendhing-gendhing, Puteri Pembayun (anak P Senopati) diutus ke Mangir menyamar sebagai ledhek. Bila terpikat lalu menikahi Puteri Pembayun, otomatis Ki Ageng Mangir menjadi menantu dan harus sowan ke Mataram.

Demi kepentingan negara, Puteri Pembayun memenuhi tugas itu. Setelah siap dengan berbagai peralatan dan pengiringnya, misi apus krama itu pun berangkat. Ki Ageng Mangir pun tertarik pada keindahan tarian Puteri Pembayun yang cantik. Singkat kata, ledhek itu pun diperisteri Ki Ageng Mangir.

Tak begitu lama, Puteri Pembayun hamil. Teringat pada tujuan misi, Puteri Pembayun berterus terang sebagai anak Panembahan Senopati. Ki Ageng Mangir terkejut. Sebagai menantu, terpaksa harus menghadap mertua. Acara penerimaan Ki Ageng mangir di Keraton Mataram, lalu diatur. Sebelum rombongan tiba, Ki Juru Mertani lalu membuat tarub amat rendah. Ketika sampai di Mataram, Ki Ageng Mangir sempat terperanjat melihat pasangan tarub itu. Tombaknya lalu ditinggal di luar.

Tiba saatnya Ki Ageng Mangir melakukan sungkem, tiba-tiba Panembahan Senopati memegang kepala Ki Ageng Mangir dan dihantamkan pada batu tempat duduk Panembahan yang bernama Sela Gilang. Kepala Ki Ageng Mangir hancur dan tewas seketika. Jenazahnya dikubur di makam kerabat Mataram Kotagede. Tapi separuh badan ditaruh di luar, separuh lagi ada di dalam. Sebagai peringatan, meski Ki Ageng Mangir menantu, tapi juga musuh. Tempat tinggal Ki Ageng Mangir sekarang dikenal dengan Mangiran, masuk kecamatan Srandakan, Bantul, persis di timur Kali Progo. Dulu, sering terlihat cahaya terang di Mangiran, tapi setelah didekati tak kelihatan.

## Naskah Dialog

Ki Ageng Mangir is dead

**<ketikan tidak rapi ...sementara>**

### INT ISTANA RAPAT PLENO PAGI

- PANEMBAHAN SENOPATI :** Ki ...Berdasar laporan prajurit kita  
Wilayah Mataram cukup kondusif dan  
Aman tentram
- KI JURU MERTANI :** Benar ..paduka ..semua wilayah tunduk  
Pada kekuasaan Mataram . Kecuali Si  
Demang  
Mangir
- PANEMBAHAN SENOPATI :**Yaa .. Si Mangir memang jadi duri dalam  
daging  
... berkali-kali tidak pernah menggubris ...  
Adat istiadat kraton Mataram
- KI JURU MERTANI :** Paduka yang mulia ..bagaimana bila kita  
Tumpas saja ...
- PANEMBAHAN SENOPATI :** Si Mangir sangat sakti ...dia bukan  
tandingan  
Tombak  
Prajurit kita. Apalagi .. dia mempunyai  
BaruKlinting ..pusaka yang sangat ampuh !
- KI JURU MERTANI :** Paduka ..yang mulia ..benar sekali .  
Kekuatan  
Prajurit kita bakal kocar-kacir dan banyak

korban.

**PANEMBAHAN SENOPATI :Baiklah ..panggil intelegen kita ....**

**INT ISTANA MASUKLAH DUA PRAJURIT SANDI**

**PRAJURIT : NUWUN SEWU .. ADA PERINTAH PADUKA ..**

**PANEMBAHAN SENOPATI : Aku perintahkan ..kepadamu pergilah ke Mangir**

**coba amati dan teliti apa kebiasaan dan kesukaan Si Mangir...**

**PRAJURIT : Siap laksanakan .....!!**

// Pergilah Dua Prajurit Tadi ke Wilayah Mangir , dengan menyamar sebagai tamu hotel ..kedua prajurit mengendap-endap diseputaran kediaman Si Mangir

Pada waktu malam hari lepas Isya' dan terdengar suasana pesta nan meriah //

**PRAJURIT 1 :Hmmm.. rupanya Si Mangir senang Dugem ....**

**dan wanita cantik ...**

**PRAJURIT 2 :Cukup ayo kita pulang**

// Suasana pesta yang penuh dengan pesta arak dan perempuan ..semakin ramai dan meriah dengan goyangan ledak-ledak yang cukup sexy dan mengundang gairah nafsu lelaki //

// Lantas pulanglah kedua prajurit tadi dan sesampai di istana Mataram ditemui PS dan Ki Juru Mertani //

**INT BANGSAL KRATON MATARAM**

**PRAJURIT : Paduka Yang Mulia ..semalam tugas yang anda**

**Bebankan pada kami ..telah kami lakukan..**

**PANEMBAHAN SENOPATI : Hmm..baik ! Coba ceritakan ...**

// Dengan puas hati PS mendengar penuturan dari prajurit sandi //

**PANEMBAHAN SENOPATI : Kelemahan si Mangir telah kita ketahui ...**

**Hmm ..lantas bagaimana Ki Juru ...**

**KI JURU MERTANI : Paduka yang mulia ..dengan kekerasan tidak**

**Mungkin kita lakukan ..hanya dengan tipu daya ..**

**Rencana kita bisa terlaksana...**

**PANEMBAHAN SENOPATI : Maksud anda .....?!!**

**KI JURU MERTANI : Setelah mendengar kabar dari prajurit tadi**

**: Bagaimana ...bila ..Si Mangir kita jebak dengan**

**Perempuan yang cantik**

**PANEMBAHAN SENOPATI : Lantas siapa ..wanita yang anda taruhkan..**

**KI JURU MERTANI :Persoalan Paduka dengan Si Mangir sangat jelas**

**..dia tidak mau mengakui kekuasaan paduka**

**Bagaiman bila Puteri Pembayun sebagai umpan..**

**PANEMBAHAN SENOPATI:Hmmmm...bagaimana ..yaaa coba nanti aku ...**

// Tidak berapa lama PS menemui Puteri pembayun di keputren dan menyampaikan maksudnya//

**PUTERI PEMBAYUN :baiklah Romo ...demi tugas Negara saya sanggup**

**PANEMBAHAN SENOPATI:Terima kasih anakku ..mulai besok siapkan dirimu**

**baik-baik**

// Karena si Mangir gemar akan ledek , maka Puteri Pembayun berlatih dan menyamar

Sebagai ledek / penari. Tidak berapa lama Puteri Pembayun beserta rombongan yang menyamar sebagai ledek sampailah di Wilayah Mangir. Dari tempat ke tempat lain ledek Puteri Pembayun mendapat sambutan hangat warga Mangir , hingga terdengar Si Ageng Mangir . Naluri lelakinya muncul untuk memboyong ledek tersebut ke istananya.//

### **INT ISTANA KI AGENG MANGIR (MALAM)**

// Dan ledek Puteri Pembayun beraksi sangat menghibur mata Ki Ageng Mangir dan penonton , gerakan tari si ledek senganat sexy dan sensual hingga membuat Ki Ageng Mangir tak sabar menarik si ledek ke kamarnya. Darah perawan disumbangkan demi kejayaan Mataram.//

// Waktu terus bergulir, Puteri Pembayun melahirkan anak dari Ki Ageng Mangir , teringat tugas dari ayahandanya berceritalah Puteri Pembayun //

**PUTERI PEMBAYUN** :Kang Mas ...

**KI AGENG MANGIR** :Ada apa adinda..

**PUTERI PEMBAYUN** :Kang Mas...maafkan adinda...

**KI AGENG MANGIR** :Lho...ada apa ...sayang ??

**PUTERI PEMBAYUN** :// dengan terbata-bata...dia berbicara.....//

**Se..se..benarnya adinda anak Panembahan**

**Senopati.....**

**KI AGENG MANGIR** ://bagai tersambar geledek...ia sangat terperanjat//

**...Aaaa..!! kau anak Panembahan..bangsat**

**!!!**

//..dengan pikiran yang sangat tergoncang ia lari keluar kamar dan menenangkan diri . Ia sadar bapak mertuanya adalah musuh bebuyutannya//

// ..seiring waktu ..naluri sebagai orang Jawa Ki Ageng Mangir, muncul keinginan untuk sowan sungkem ke ayah mertuanya. Hal ini tercium intelejen Kraton Mataram, sehingga di kraton disiapkan penyambutan yang tujuannya untuk memperdaya Ki Ageng Mangir : seperti bentuk tarub yang sedemikian rendah

sehingga tombak Baruklinthing pusaka milik Ki Ageng Mangir tidak bisa dibawa masuk ke tempat pisowanan . Hal ini disengaja agar pusaka tombak Baruklinthing tidak dibawa masuk ke istana . Untuk memperdaya Ki Ageng Mangir di bawah kursi Panembahan Senopati ditempatkan sela gilang (Batu Gilang : yang telah diberi kesaktian) yang nantinya digunakan untuk membunuh Ki Ageng Mangir//

### **INT BANGSAL KRATON MATARAM**

// Tibalah iring-iringan Ki Ageng Mangir di bangsal kraton dan diterima layaknya tamu dengan upacara kehormatan//

// Ketika Ki Ageng Mangir hendak sungkem kepada Panembahan senopati //

**KI AGENG MANGIR : Paduka...terimalah sembah sujud saya sebagai anak**

**Menantu .....**

**PANEMBAHAN SENOPATI:** // ..ketika Ki Ageng Merunduk hendak sungkem , tiba-tiba

menghujamkan Panembahan Senopati memegang dan

duduk kepala Ki Ageng Mangir ke Batu Gilang tempat

beliau.//

**: ...Mampuslah ..kau pengianat ...!!!**

// Kepala Ki Ageng Mangir hancur dan tewas seketika. Jenazahnya dikubur di makam kerabat Mataram Kotagede. Tapi separuh badan ditaruh di luar, separuh lagi ada di dalam. Sebagai peringatan, meski Ki Ageng Mangir menantu, tapi juga musuh. Tempat tinggal Ki Ageng Mangir sekarang dikenal dengan Mangiran, masuk kecamatan Srandakan,

Bantul, persis di timur Kali Progo. Dulu, sering terlihat cahaya terang di Mangiran, tapi setelah didekati tak kelihatan

Judul Cerita	: Ki Ageng Mangir Kena “Apus Krama “
Latar Belakang	: Kerajaan Mataram Islam
Topik Cerita	: Menumpas pemberontakan.
Asal Cerita	: Sejarah Kerajaan Mataram
Penulis Naskah	: Rachmanto
Penokohan	
	1. Panembahan Senopati Raja Mataram I yang tegas,bijaksana
	2. Ki Juru Mertani Penasehat/Perdana menteri kerajaan yang loyal
kepada	Pimpinan.
	3. Puteri Pembayun Puteri Panembahan Senopati , anak yang patuh
akan	Perintah ayahandanya.



4. Prajurit sandi

Prajurit yang professional, menjunjung tinggi korps

dan

Kesatuan Negara.

5. Ki Ageng Mangir

Sosok Antagonis , pemberontak dan gemar

perempuan